

KEBIJAKAN INVESTASI DAN PEMBELANJAAN MODAL KERJA

Dosen Pengampu: Ida Setya Dwi Jayanti, S.E. M.M.

PENTINGNYA MODAL KERJA



Sebagian besar aktiva merupakan aktiva lancar



Lebih setengah waktu dialokasikan untuk mengelola aktiva lancar



Fasilitas usaha jangka panjang sering diperoleh dengan menyewa

SIKLUS OPERASI DAN SIKLUS KAS

1. Siklus Operasi (*operating cycle*)

Periode antara kegiatan pembelian bahan baku dan pengumpulan kas yang berasal dari piutang perusahaan

Siklus operasi = jangka waktu persediaan + jangka waktu piutang

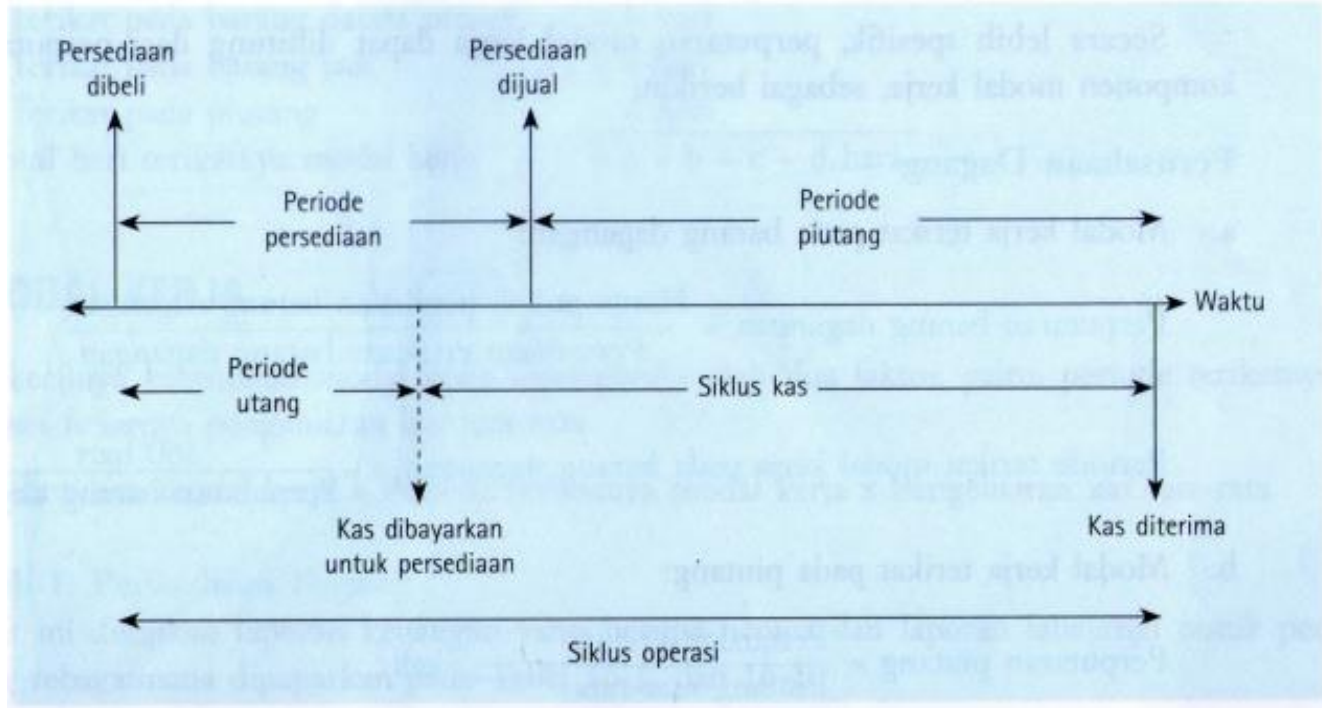
2. Siklus Kas (*cash cycle*)

Periode waktu saat kas dibayarkan untuk pembelian persediaan sampai dengan saat kas dikumpulkan dari piutang

Siklus kas = siklus operasi – jangka waktu utang

HUBUNGAN SIKLUS OPERASI DAN SIKLUS KAS

CASH FLOW TIME LINE



PERPUTARAN DAN JANGKA WAKTU MODAL KERJA

Perhitungan secara umum:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata - rata}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Modal kerja rata - rata} = \frac{\text{Modal kerja awal} + \text{modal kerja akhir}}{2}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran modal kerja}} \times 1 \text{ hari}$$

MODAL KERJA PERUSAHAAN DAGANG

a. Modal kerja terikat pada barang dagangan:

$$\text{Perputaran barang dagangan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan barang dagangan}}{\text{Persediaan rata - rata barang dagangan}}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada barang dagangan} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran barang dagangan}} \times 1 \text{ hari}$$

b. Modal kerja terikat pada piutang:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}} \times 1 \text{ hari}$$

MODAL KERJA PERUSAHAAN PABRIKAN

a. Modal kerja terikat pada bahan baku:

$$\text{Perputaran bahan baku} = \frac{\text{Biaya pemakaian bahan baku}}{\text{Persediaan rata – rata bahan baku}}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada bahan baku} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran bahan baku}} \times 1 \text{ hari}$$

b. Modal kerja terikat pada proses produksi:

$$\text{Perputaran barang dalam proses} = \frac{\text{Biaya produksi}}{\text{Persediaan barang dalam proses}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada barang dalam proses} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran barang dalam proses}} \times 1 \text{ hari}$$

MODAL KERJA PERUSAHAAN PABRIKAN (Cont.)

c. Modal kerja terikat pada barang jadi:

$$\text{Perputaran barang jadi} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata - rata barang jadi}}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada barang jadi} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran barang jadi}} \times 1 \text{ hari}$$

d. Modal kerja terikat pada piutang:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata - rata}} = \dots \text{ kali}$$

$$\text{Periode terikat modal kerja pada piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}} \times 1 \text{ hari}$$

MODAL KERJA PERUSAHAAN PABRIKAN (Cont.)

Sehingga, periode terikat modal kerja secara keseluruhan adalah:

- Terikat pada bahan baku = a hari
 - Terikat pada barang dalam proses = b hari
 - Terikat pada barang jadi = c hari
 - Terikat pada piutang = d hari
- Total hari terikatnya modal kerja $\underline{= a + b + c + d \text{ hari}}$

APLIKASI

PT VOKASI Per 31 Desember 2020

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		UTANG LANCAR	
Kas	Rp 35.000	Utang Dagang	Rp 300.000
Piutang	Rp 325.000	Utang Bank	Rp 400.000
Persediaan Barang Dagangan	Rp 650.000	Utang Lain-lain	Rp 150.000
	Rp 1.010.000		Rp 850.000
AKTIVA TETAP		UTANG JANGKA PANJANG	
Gedung dan Inventaris	Rp 2.000.000	Utang Bank	Rp 400.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp 600.000)		
	Rp 1.400.000	MODAL	
		Modal Sendiri	Rp 700.000
		Laba Ditahan	Rp 460.000
Total Aktiva	Rp 2.410.000	Total Pasiva	Rp 2.410.000

PT VOKASI
LAPORAN LABA-RUGI TAHUN 2020

Penjualan		Rp 3.500.000
Harga Pokok Penjualan:		
Persediaan Awal Barang Dagangan	Rp 250.000	
Pembelian Barang Dagangan	<u>Rp 2.550.000</u>	
Barang Dagangan yang Tersedia	Rp 2.800.000	
Persediaan Akhir Barang Dagangan	(Rp 650.000)	
HPP		<u>Rp 2.150.000</u>
Laba Kotor		Rp 1.350.000
Biaya Administrasi dan Penjualan		<u>(Rp 630.000)</u>
Laba Bersih sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)		Rp 720.000
Biaya Bunga		<u>(Rp 160.000)</u>
Laba Bersih sebelum Pajak (EBT)		Rp 560.000
Pajak		<u>(Rp 224.000)</u>
Laba Bersih setelah Pajak (EAT)		<u>Rp 336.000</u>

MODAL KERJA PT VOKASI

No.	Komponen Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (Rp 000)	Periode Terikatnya Modal Kerja
1.	Barang Dagangan	$\frac{2.150}{(250 + 650)/2} = 4,8 \text{ kali}$	$\frac{360}{4,8} \times 1 \text{ hari} = 75 \text{ hari}$
2.	Piutang Piutang Awal Tahun Rp25.000	$\frac{3.500}{(25 + 325)/2} = 20 \text{ kali}$	$\frac{360}{20} \times 1 \text{ hari} = 18 \text{ hari}$

Periode terikatnya modal kerja adalah selama 93 hari dalam satu tahun, yaitu:

$$\begin{array}{rcl} \text{Barang Dagangan} & = & 75 \text{ hari} \\ \text{Piutang} & = & 18 \text{ hari} \\ \hline & & 93 \text{ hari} \end{array}$$

Perputaran modal kerja dalam satu tahun:

$$\frac{360}{93} = 4 \text{ kali}$$

KEBUTUHAN MODAL KERJA PT VOKASI

PT Vokasi dalam operasinya mengeluarkan kas rata-rata tiap harinya adalah:

Pembelian barang dagangan	Rp 7.100
Biaya administrasi dan penjualan	Rp 1.750
Biaya lain-lain	<u>Rp 1.000</u>
Jumlah pengeluaran kas rata-rata per hari	Rp 9.850

Kebutuhan modal kerja PT Vokasi pada tahun 2020 adalah:

Kebutuhan modal kerja = Periode terikatnya modal kerja x Pengeluaran kas rata-rata

$$93 \times \text{Rp}9.850 = \text{Rp}916.050$$

KEBIJAKAN INVESTASI MODAL KERJA

Dua pertanyaan pokok:

Berapa jumlah modal kerja atau aktiva lancar yang tepat ?

Bagaimana membelanjai modal kerja atau aktiva lancar tersebut?

Kebijakan terkait jumlah investasi dalam modal kerja:

1. Kebijakan Konservatif
2. Kebijakan Agresif
3. Kebijakan Moderat

KEBIJAKAN PEMBELANJAAN MODAL KERJA

Berkaitan dengan penentuan jenis sumber dana yang akan dipakai untuk membelanjai investasi dalam modal kerja

Kebijakan pembelanjaan modal kerja dibagi menjadi 3:

1. Kebijakan Konservatif
2. Kebijakan Agresif
3. Kebijakan Moderat



THANK YOU